

SIAP BERLAGA DI PON PAPUA

## Aurelia Pamitan SMPN 9 Yogya



KR-Abrrar

Aurelia Nariswari (tengah) saat pamitan ke SMPN 9 Yogya.

**YOGYA (KR)** - Salah seorang atlet sepatu roda asal klub Black Pegasus Inline skate Kota Yogya Aurelia Nariswari Putri Sigit, yang siap membela DIY di Pekan Olahraga Nasional (PON) XX/2021 Papua, melakukan pamitan dengan SMPN 9 Yogya, tempat dia belajar selama ini. Didampingi kedua orangtuanya Sigit Wahono dan istri, Aurelia yang kelas 9 C pamitan dengan kepala SMPN 9 Yogya Drs Sugiharjo MPd, guru pembimbing dan komite sekolah, Jumat (10/9), dihadiri Ketua Umum Pengkot Persatuan Sepatu Roda Seluruh Indonesia (Porserosi) Yogya Dhan Novitasari yang juga Wakil Ketua DPRD Kota Yogya, Mazda (perwakilan KONI Kota Yogya), Agus Trimadi (perwakilan Disdikpora Kota Yogya), pelatih Black Pegasus Inline Skate Kota Yogya Rudy Priambodo.

"Kepada sekolah, pengurus klub Pegasus, pengurus Porserosi Kota Yogya, jajaran KONI Kota Yogya dan Disdikpora Yogya saya mohon doa dan dukungan selama saya bertanding di PON XX Papua. Semoga yang saya inginkan dalam membela nama DIY bisa tercapai," ujar Aurelia.

Sigit ayah Aurelia yang juga pembina klub Black Pegasus mengatakan, selaku orangtua sekaligus wali murid Aurelia Nariswari mengucapkan terima kasih atas dukungan kepada putrinya, yang akan melaksanakan tugas daerah mengikuti PON Papua cabang sepatu roda yang direncanakan digelar mulai 27 September hingga 3 Oktober 2021.

Dijelaskan Sigit, Aurelia selain menjadi atlet sepatu roda PON DIY, dia bersama adiknya Retta Aptasari yang juga atlet sepatu roda dari klub yang sama, dan kebetulan juga siswa kelas IX SMPN 9 Yogya, akan membela Kota Yogya dalam Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY September/Oktober 2022 di Sleman.

Dhan Novitasari, Mazda, Agus Trimadi dan kepala SMPN 9 Yogya berharap Aurelia berhasil mencapai prestasi yang diinginkan, pulang medali emas. "Mari kita dukung atlet kita, tidak hanya sepatu roda, tapi semua cabang olahraga di bawah binaan KONI Kota Yogya dalam menghadapi Porda DIY 2022 mendatang," papar Dhan. **(Rar)-d**

PSIM - PERSIS SATU GRUP

## Seto: Semua Tim Berpeluang Sama

**YOGYA (KR)** - Menanggapi pembagian grup Liga 2 musim ini yang akan diputar mulai 26 September mendatang, pelatih PSIM Yogya Seto Nurdiyantara menilai semua tim punya peluang sama. Tim "A" Laskar Mataram, "B" tergabung di Grup 3 bersama AHHA PS Pati, Persijap Jepara, PSCS Cilacap, Persigo Semeru (PS Hizbul Wathan) dan Persis Solo.

"Semua tim punya peluang yang sama. Kami hanya bisa berjuang dan berusaha, walaupun ada beberapa tim secara finansial maupun kekuatan tim berada di atas kami," ungkap Seto saat dihubungi KR, Sabtu (11/9).

Ditanya kemungkinan PSIM bermain di Solo, Seto masih enggan berkomentar banyak karena belum diputuskan tuan rumahnya. "Kan masih kemungkinan itu. Kalau saya ngikutin keputusan saja," tandasnya.

Grup 3 kemungkinan dimainkan di Solo atau Cilacap. Mengingat dari dua grup ini, ada dua tim yang telah mengajukan diri sebagai tuan rumah, yakni Persis dan PSCS. PSIM sendiri tidak mengajukan tuan rumah.

Total ada 11 tim peserta Liga 2 yang mengajukan diri sebagai tuan rumah. Sembilan tim lain yang mengajukan tuan rumah terdiri PSMS Medan, PSPS Riau, Sriwijaya FC, Rans Cilegon FC, Dewa United FC, PSKC Cimahi, Persekat, Kalteng Putra FC dan Persiba Balikpapan.

Sedangkan untuk Grup 1 berisi klub asal Sumatera, terdiri PSMS, PSPS, AA Tiga Naga, Semen Padang, Sriwijaya FC dan Muba Babel United. Grup 2 berisi Badak Lampung FC, Persegar Serang, Rans Cilegon FC, Dewa United, PSKC Cimahi dan Persekat Kabupaten Tegal. Grup 4 ditempati Kalteng Putra, Mitra Kukar, Persiba Balikpapan, Sulut United, PSBS Biak dan Persewar Waropen.

Pembagian grup berdasarkan letak geografis tim peserta yang diumumkan dalam Club Owner Meeting Liga 2 2021, diselenggarakan PT Liga Indonesia Baru (LIB) secara virtual, Jumat (10/9). Acara ini dihadiri Direktur Utama PT LIB Akhmad Hadian Lukita, Direktur Operasional Sudjarno, Direktur Bisnis Rudy Kangdra dan Direktur Keuangan Anthony Chandra Kartawiria. Dari PSSI hadir Wakil Ketua Umum Iwan Budianto dan Sekjen PSSI, Yunus Nusri. **(Jan)-d**

MAKNAI HARI OLAHRAGA NASIONAL

## Momen Kebangkitan Bolabasket Indonesia

**JAKARTA (KR)** - Memaknai Hari Olahraga Nasional (Haornas) 2021, sebagai momen kebangkitan cabor bolabasket Indonesia. Hal tersebut disampaikan Direktur Utama Indonesia Basketball League (IBL), Junas Miradiarsyah dalam rangka memperingati Hari Olahraga Nasional (Haornas), Kamis (9/9).

"Dalam dua tahun terakhir, saya menilai basket Indonesia mulai menggeliat lagi. Terbukti pada IBL Pertamax 2021 lalu, antusias peserta makin tinggi. Mulai munculnya klub baru seperti West Bandits Solo (WBS) dan Bali United. Ini membuktikan industri basket mulai dilirik," ujar Junas Miradiarsyah, dilansir laman IBL.

Menurutnya, animo penonton juga bertambah di IBL Pertamax 2021. Larangan supporter hadir ke venue membuat jumlah penonton streaming bertambah. Bagi IBL, jumlah 71 ribu penonton tersebut paling banyak yang pernah dicatat. Antusiasme penggemar basket Indonesia seakan sudah tidak tertahankan. Meski harus mendukung dari rumah, mereka tidak ingin kehilangan gim per gim IBL Pertamax 2021.

"Momentum sedang naik dua tahun belakangan, ini bisa menjadi modal penggerak menuju FIBA Asia Cup 2021 dan FIBA World Cup 2023. Minat masyarakat, terutama anak muda juga semakin tinggi menyaksikan di era digital. Musim lalu, kami berhasil memecahkan rekor penonton streaming," imbuhnya. **(Rar)-d**

RAKIT PESAWAT DAN JALANI UJI COBA

# Atlet Terbang Layang Tiba di Mimika

**YOGYA (KR)** - Sejumlah atlet, pelatih dan mekanik cabang olahraga (cabor) terbang layang DIY telah tiba dengan selamat di Kabupaten Mimika Papua, Jumat (10/9). Anggota tim terbang layang DIY ini berangkat awal guna merakit pesawat yang akan digunakan lomba dan menjalani uji coba pesawat sebelum berlomba secara resmi.

Ketua Kontingen DIY, Dr H Rumpis Agus Sudarko MS kepada KR di Yogya, Sabtu (11/9) mengatakan, anggota tim terbang layang DIY memang sudah ada sebagian yang berangkat dan kemarin telah tiba di Mimika. "Jumlahnya ada tujuh personel terdiri empat atlet dan tiga mekanik. Alhamdulillah mereka sudah sampai, ujarnya.

Ketujuh personel anggota tim terbang layang DIY yaitu Aris Wibawa, Andica Budi Santosa, Kelik Triyana, Danang Tri Nugroho (atlet), Winarto, Hadi Suwito, dan Eko Kusdiyanto (mekanik). Dengan sampainya anggota tim ini, persiapan tampil di PON bagi tim DIY sudah bisa dimulai.

Pasalnya seluruh peralatan dan

pesawat milik tim terbang layang DIY sudah jauh-jauh hari dikirim dari DIY ke Papua. "Mereka nanti akan membongkar pesawat yang sudah dikirim sebelumnya, kemudian mereka akan merangkainya menjadi pesawat lagi sebelum akhirnya akan mencoba pesawat tersebut untuk latihan terbang di lokasi lomba," jelasnya.

Cabor terbang layang, kata Rumpis, terdapat satu atlet yang tidak bisa berangkat karena mendapatkan tugas dari instansi tempatnya bekerja. "Satu atlet, Nuri Nara Wijiling Ratri tidak jadi berangkat meski sudah terdaftar karena alasan pekerjaan. Jadi yang memang ada pengurangan kekuatan di tim ini. Semoga target medali emas



KR-Istimedia

Anggota tim terbang layang DIY berfoto bersama usai sampai di Mimika Papua.

terbang layang memang masih terkendala belum selesainya pengerjaan landasan yang akan digunakan lomba. Meski sedikit mengkhawatirkan, secara teknis hal tersebut sedikit menguntungkan bagi DIY dan daerah-daerah lain. "Ini sedikit menguntungkan, karena tuan rumah juga belum bisa menggunakan. Jadi, nanti persaingan di lombanya benar-benar rata karena sama-sama belum pernah menggunakan," jelasnya. **(Hit)-d**

Kabid Binpres KONI DIY Drs Agung Nugroho MSI menambatkan, selepas memberangkatkan tujuh anggota tim, rencananya anggota tim lain akan bergabung dengan tim di Mimika, Selasa (14/9). "Rencananya besok Senin kloter kedua yang berjumlah empat orang akan menyusul ke Mimika untuk mencoba kelayakan terbang di sana," bebernya. Saat ini, lanjut Agung, cabor ter-

# Joko Hastaryo Pimpin KONI Sleman



KR-Antri Yudiandiyah

Joko Hastaryo (tengah) diapit Sukiman (kiri) dan Kuswanto (kanan).

**SLEMAN (KR)** - Joko Hastaryo terpilih memimpin Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Sleman periode 2021-2025. Mantan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman tersebut terpilih secara aklamasi dalam Musyawarah Olahraga Kabupaten (Musorkab) KONI Sleman

2021 di Prima SR Hotel, Jalan Magelang Sleman, Sabtu (11/9).

Joko akan dibantu Sukiman Hadiwidjaya dari perwakilan pengurus KONI Sleman periode sebelumnya, serta Kuswanto dari perwakilan cabang olahraga, menyusun kepengurusan lengkap KONI Sleman dalam

tim formatur.

Kepada cabang olahraga (cabor) maupun badan fungsional anggota KONI Sleman, Joko menegaskan pihaknya akan berusaha membawa KONI Sleman menjadi organisasi modern dengan tata kelola transparan dan akuntabel.

KONI Sleman berupaya menciptakan kultur pembinaan dan kepelatihan olahraga yang baik, berjenjang, sistematis, terpadu dan berkesinambungan untuk melahirkan atlet berprestasi regional, nasional maupun internasional.

"Kami akan berupaya menyediakan sarana prasarana yang memadai untuk pengembangan olahraga di tengah masyarakat, termasuk menyiapkan teknologi tepat manfaat dengan peran aktif para pemangku kepentingan dan masyarakat," kata Joko.

Ditambahkannya, potensi olahraga di Sleman

cukup besar, sehingga harus dikembangkan. Dengan usaha yang dilakukan serta kerja sama seluruh pihak, ia yakin olahraga prestasi di Sleman bisa semakin maju.

"Dua kali berturut gelar juara Porda DIY menunjukkan kualitas atlet Sleman. Sehingga kami yakin dan optimis menatap Porda DIY XVI 2022," tegas Joko.

Musorkab KONI Sleman dibuka Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa. Hadir dalam pembukaan Ketua Umum KONI DIY Djoko Pekik Irianto, Wakil Ketua KONI DIY Ir Pramana serta Ketua DPRD Kabupaten Sleman Haris Sugiharta.

Dalam sambutannya Danang Maharsa meminta personel dalam kepengurusan KONI Sleman periode 2021-2025 tidak terlalu banyak, namun bekerja efektif dan efisien dalam pe-

ngembangan olahraga prestasi di Kabupaten Sleman.

"Tidak usah terlalu gemuk, tapi efektif. Kami berharap juara umum kembali dicapai tahun depan, apalagi sebagai tuan rumah. Harus sukses penyelenggaraan dan sukses prestasi," pinta Danang.

Ketua Umum KONI DIY Djoko Pekik Irianto berharap sinergi antara KONI Sleman dan Pemkab Sleman dapat berjalan baik demi pengembangan olahraga di Sleman. Dengan sinergi bersama, prestasi olahraga dapat tercapai.

"Kami ingin KONI Sleman bersama kami memikrkan PON 2024. Semoga keikutsertaan atlet Sleman pada PON 2024 nanti dapat bertambah banyak. Kami berharap sinergi antara KONI Sleman dan Pemkab Sleman dapat terjalin dengan baik," ujar Djoko Pekik. **(Yud)-d**

DANNY KOSASIH LANTIK PERBASI DIY

# Berharap Loloskan Atlet ke PON 2024

**YOGYA (KR)** - Setelah menunggu beberapa waktu selepas pelaksanaan Musda, kepengurusan Pengurus Daerah Persatuan Bolabasket Seluruh Indonesia (Pengda Perbasi) DIY masa bakti 2021-2025 di bawah nakhoda Ketum terpilih KPH Purbodiningrat SE MBA, akhirnya dilantik di O Kilometer Coffe & Tea Jalan Pangurakan Yogya, Jumat (10/9).



KR-Abrrar

Pengurus Perbasi DIY seusai dilantik.

"Saya berharap dalam

kepengurusan Perbasi DIY yang baru saja dilantik ini, nantinya dapat meloloskan atletnya ke Pekan Olahraga Nasional (PON) Sumut - Aceh tahun 2024 mendatang. Ya, yang lolos nanti terserah Perbasi DIY, baik basket konvensional (5X5) atau basket 3X3. Itu semua saya serahkan Perbasi DIY saja," ujar Danny usai pelantikan.

Hal senada disampaikan Djoko Pekik dan Eka Heru. Keduanya berharap kepengurusan yang baru ini membuat para atlet makin berprestasi.

KPH Purbodiningrat menjelaskan, kepengurusan yang baru saja dilantik ini hendaknya mempunyai semangat yang sama memajukan perbolabasketan di

DIY. "Saat ini kami tidak hanya mendapat dukungan dari Ketum PP Perbasi saja, juga dari KONI DIY dan pihak terkait lain. Untuk itu saya mengajak pengurus yang baru saling bersinergi guna kemajuan basket DIY," ujarnya.

Selepas dikukuhkannya kepengurusan Pengda Perbasi DIY masa bakti em-

pat tahun ke depan, KPH Purbo bersama jajarannya mulai menyusun program kerja khususnya untuk tahun 2021. Di antaranya menggelar kejuaraan basket antar klub se-DIY. Mempertandingkan kelompok usia Porda DIY baik kejuaraan basket konvensional 5X5 maupun basket 3X3. **(Rar)-d**

Susunan Pengurus Perbasi DIY 2021-2025

**Dewan Pembina:** Gubernur DIY, Kepala Disdikpora DIY, Kepala Dispar DIY dan Ketua Umum KONI DIY. **Ketum-Wakil I,II, III:** KPH Purbodiningrat SE MBA, Drs H Suwardi, dr Edy Wibowo SpM MPH, Yudi Tri Sanjaya SKOM. **Sekum-Sekretaris I-II:** Ir Andi Hirawan, R Darma Tyas Utomo SH MH Cme, Siti Meissyrah. **Bendahara Umum-Wakil I, II, III** Aris Prabowo, Aditya Suryadinata, Wahyu Pradana Ade Putra SPSi, RAAsfri Nindya SE.

# Dindikpora Yogya Serahkan Hadiah KOSN

**YOGYA (KR)** - Dalam rangka memperingati Hari Olahraga Nasional (Haornas) ke-38 tahun 2021, Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dindikpora) menyerahkan hadiah Kompetisi Olahraga Siswa Nasional (KOSN). Pelaksanaan tahun ini empat lomba digelar dalam KOSN untuk pelajar SD dan SMP.

Dalam kegiatan yang digelar di halaman Kantor Dindikpora Kota Yogyakarta, Jumat (10/9), Kepala Dindikpora Kota Yogyakarta, Budi Santosa Asrori SE MSi mengatakan, kegiatan ini sebagai upaya instansinya terus memberikan sarana kompetisi bagi atlet-atlet pelajar. Pasalnya di masa pandemi Covid-19 seperti

saat ini kegiatan olahraga sangat dibatasi pelaksanaannya. Termasuk ajang KOSN tahun ini yang hanya melombakan empat kategori olahraga yakni karate, pencak silat, gala siswa dan senam kesegaran jasmani (SKJ).

"Kompetisi siswa ini diharapkan bisa memacu siswa mau maju dan berprestasi. Kalau tidak ada kompetisi, bagaimana kita mengetahui prestasi dan motivasi mereka terus berlatih," tegasnya.

Kepala Bidang (Kabid) Pemuda dan Olahraga (Pora) Dindikpora Kota Yogyakarta, Agus Trimadi SIP MAcc menambahkan, kegiatan ini bagian rangkaian peringatan Haornas yang dilaksanakan Dindikpora Kota

Yogyakarta. "Ini adalah pembinaan olahraga untuk pelajar usia dini, harapannya nanti mereka ke depan jadi wakil Kota Yogyakarta, atau DIY meraih prestasi di level nasional, termasuk Popnas, atau bahkan internasional," ujarnya.

Lomba senam juara 1 SD N Pujokusuman, 2 SD N Negeri Kotagede 1, 3 SD N Gedongkiwo. Cabor karate SD juara putra Fairuz Thariq Hammani (SD Muhammadiyah Sapan 1 Yogyakarta), putri Rayinda Ratri Sasmita Putri Prasetya (SD Masjid Syuhada). Kelompok SMP juara putra Luth Neo Rahman (SMP N 1), dan putri Airin Dwi Nareswari (SMP N 8). Cabor pencak silat SD, kelompok putra juara Rikza Rasydan

Elkhairy (SD N Bumijo), putri Cahaya Bunga Banyubening (SD N Bhayangkara). Kategori SMP, juara putra diraih Yudhistira (SMP N 1), putri Azkia Nazhimaturrahmah (Madrasah Mu'Allimat Muhammadiyah). Juara kompetisi gala siswa Indonesia SMP, Keano Azura, Haydar Adam Kusuma,

Ariq Raja' Hauzaan, Prima Akbar Arkananta, Hasya Ahnaf Guntarto, Paksi Rasendriya P, Zaki Fajar Kurniawan, Rizky Alrasyid Maulana (SMP N 13), Zinedine Mohammad Zidane, Athaya Akhsan Pramana (SMP N 5), dan Rinanda Giri Sumunar (SMP N 15). **(Hit)-d**



KR-Adhitya Asrori

Kadindikpora Kota Yogyakarta Budi Santosa Asrori SE MSi (tengah) foto bersama juara KOSN.